

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.21 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil formulasi kombinasi polimer HPMC dan PVP pada formula 2 (2 g : 1 g) merupakan formula yang optimum dalam sediaan *patch* ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) sehingga menghasilkan *patch* yang memenuhi standar dengan memiliki karakteristik yang paling baik.
2. Berdasarkan hasil evaluasi secara organoleptis, keseragaman bobot, ketahanan lipat, ketebalan, Ph, dan daya serap lembab *patch* ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dengan kombinasi polimer HPMC dan PVP pada formula 2 (2 g : 1 g) telah memenuhi persyaratan *patch* yaitu memiliki film *patch* yang baik, tidak mudah robek, fleksibel, halus dan nyaman digunakan.
3. *Patch* dengan zat aktif ekstrak daun sirih hijau mempunyai aktivitas antibakteri yang kuat dibandingkan dengan *patch* yang telah beredar dipasaran terhadap bakteri penyebab jerawat yaitu *Propionibacterium acnes*, ditandai dengan adanya zona hambat pada pengujian aktivitas antibakteri.

1.22 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan pengujian terhadap uji iritasi *patch* ekstrak etanol daun sirih hijau dengan kombinasi polimer HPMC dan PVP, untuk mengetahui efek iritasi pada kulit.